

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji keadaan lapangan suatu satuan penelitian baik satuan sosial maupun satuan pendidikan secara mendalam dan apa adanya dimana subjek dalam penelitian ini dapat berupa individu, masyarakat maupun lembaga.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis pendekatan penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian secara spesifik dengan data berupa angka (skor atau nilai, peringkat, frekuensi) yang dianalisis secara statistik.² Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian eksperimen dimana terdapat percobaan perlakuan (*treatment*) yang dicari pengaruhnya terhadap suatu kondisi.³ Perlakuan ini dimaksudkan untuk mengungkap adanya hubungan sebab akibat terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Siswa MTs Miftahul Huda”.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian merupakan waktu pelaksanaan penelitian. Sedangkan lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan yang dilakukan saat penelitian.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas *setting* lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs Miftahul Huda yang berlokasi di Jl Raya Ngawi No 236, Purworejo, Padangan, Bojonegoro dari bulan Agustus sampai dengan selesai.

¹ Nur Sapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publising, 2020).

² Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 107.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 110.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas subjek penelitian pada suatu keadaan atau instansi yang ingin diteliti.⁵ Populasi mencakup seluruh subjek yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 siswa kelas IX yang ada di MTs Miftahul Huda.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dimana kesimpulan perlakuan sampel dapat diberlakukan pada populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengambilan sampel dari populasi harus bersifat representatif (mewakili).

Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel secara tidak acak dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut disesuaikan dengan kualifikasi-kualifikasi yang berdasarkan tujuan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas IX A MTs Miftahul Huda yang akan di implementasikan layanan bimbingan sosial.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan strategi yang dipilih untuk melakukan penelitian.⁷ Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *quantitative research* atau penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Peneliti melakukan percobaan dengan memberikan perlakuan pada suatu objek yang diteliti untuk mencari tahu adanya hubungan sebab akibat terhadap variabel-variabel yang diteliti, dimana perubahan variabel dependennya tidak hanya bisa dipengaruhi oleh variabel independen karena terdapat variabel luar yang ikut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan perlakuan terapi behavioral kepada

62. ⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 124.

⁷ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

peserta didik guna mengetahui kecerdasan interpersonal siswa kelas IX yang ada di MTs Miftahul Huda.

Pada desain penelitian ini peserta didik akan diberikan angket pernyataan *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan angket pernyataan *post-test* (sesudah diberi perlakuan) untuk mendapatkan hasil yang akurat karena membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberi perlakuan. Desain dengan *one-group pretest-posttest design* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment (Perlakuan)</i>	<i>Post-test</i>
O₁	X	O₂

O₁: Nilai *pre-test* atau penilaian awal yang digunakan untuk mengukur adanya layanan bimbingan sosial terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa.

O₁: Nilai *post-test* atau penilaian akhir yang digunakan untuk mengukur kecerdasan interpersonal sesudah diberi layanannya bimbingan sosial.

X: Perlakuan yang diberikan (terapi behavioral (prilaku)).

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bervariasi (dapat berbentuk apapun) yang menjadi perhatian peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

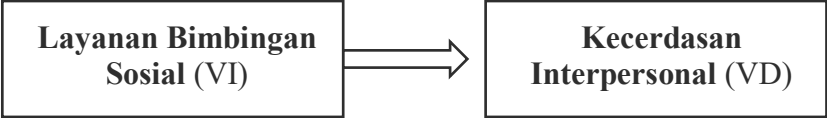
a. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel *independen* dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau dalam arti lain adalah variabel yang menjadi sebab perubahan pada variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* (bebas) pada penelitian ini adalah layanan bimbingan sosial.

b. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *dependen* dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau dalam arti lain adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (bebas). Variabel *dependen* (terikat) pada penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal.

Gambar 3.1 Hubungan Variabel pada Penelitian



Definisi operasional variabel adalah penggambaran variabel yang berisi penjelasan sebagai petunjuk untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian. Penggambaran variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hubungan Variabel pada Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Layanan bimbingan sosial (X)	Bimbingan sosial yaitu membantu siswa memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan dan etika pergaulan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab.	1. Memiliki komitmen 2. Memiliki sikap toleransi 3. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan 4. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif 5. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain 6. Bersifat respek terhadap orang lain, menghormati atau mnghargai orang lain 7. Memiliki rasa tanggung jawab. 8. Memiliki

Variabel	Definisi	Indikator
		kemampuan berinteraksi social 9. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun dengan orang lain. 10. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.
Kecerdasan interpersonal (Y)	Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan.	1. <i>Social sensitivity</i> 2. <i>Sosial insight</i> 3. <i>Sosial communication</i>

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan, kecermatan, keakuratan, dan dapat dipercaya dengan kata lain validitas adalah ketepatan hasil pengukuran. Instrumen sendiri merupakan alat ukur. Instrument yang valid adalah

instrumen yang digunakan tepat atau sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸ Berdasarkan penjelasan di atas, uji validitas instrumen adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan istrumen dalam mengukur apa yang diukur.

Uji validitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Uji validitas isi merupakan suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana isi atau item dalam tes mencakup indikator atau aspek perilaku yang diukur (isi tidak boleh keluar dari bahasan tujuan pengukuran). Pengesahan validitas isi ini adalah dengan diujikan kepada validator yang ahli dalam bidangnya, dalam hal ini yaitu dosen bimbingan dan konseling pendidikan Islam. Validator diminta memberikan kritik dan saran sesuai dengan petunjuk validasi isi dengan metode Aiken (V) yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Validitas Isi Validator

Aspek	Indikator	Item/isi	Kesesuaian Item dengan Indikator					Catatan
			1	2	3	4	5	

Rumus Uji Validitas Isi Aiken (V):

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

- V : indeks validitas isi (Aiken’s V index)
- s : r - Lo
- r : angka yang diberikan oleh validator
- Lo : angka penilaian terendah (1)
- c : angka penilaian tertinggi
- n : jumlah validator

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas instrumen adalah suatu pengujian untuk menguji konsistensi sebuah alat ukur.⁹ Alat ukur dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang diperoleh sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode konsistensi internal yaitu dengan mengujikan instrumen kepada responden, dimana instrumen tersebut hanya diujikan satu kali saja untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan teknik tertentu untuk mengukur reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk angket dengan nilai skala (skala *likert*) dan menginterpretasikan penilaian sikap dimana hasil pengukuran instrumennya dikatakan reliabel jika r_{11} (nilai *alpha*) lebih besar daripada r_{tabel} .¹⁰

Rumus Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* (r_{11}):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$: jumlah varian butir
- σ_t^2 : varian total

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang didapat berasal dari responden langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013).

¹⁰ Joko Widiyanto, *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian* (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP UMS, 2014).

yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti yang ditujukan langsung kepada responden.¹¹ Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa angket tertutup berbentuk skala likert yang berisi 4 opsi jawaban *favorable* dan *unfavorable* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data historis berupa foto kegiatan.¹² Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah foto pelaksanaan layanan bimbingan sosial peserta didik kelas IX A MTs Miftahul Huda yang dilakukan saat jam istirahat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan dari responden atau sumber lain yang terpercaya.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu pengolahan data dengan menyajikan data dimana teknik penyajian data yang digunakan peneliti berupa tabel atau distribusi frekuensi untuk mengetahui kategori rendah, sedang, atau tinggi variabel yang dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti selanjutnya adalah statistik inferensial yaitu teknik untuk menyimpulkan data yang sudah disajikan dengan statistik deskriptif. Teknik inferensial yang digunakan peneliti adalah regresi sederhana dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : nilai yang diprediksi

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

Kemudian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya layanan bimbingan sosial terhadap kecerdasan interpersonal maka

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan*, 199.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan*, 207.

menggunakan analisis regresi sederhana dengan rumus uji statistik F sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{RKR}{RKG}$$

Keterangan :

F_{hit} : nilai F dihitung

RKR : rerata kuadrat regresi

RKG : rerata kuadrat galat

Kriteria :

$F_{hit} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima

$F_{hit} \geq F_{tabel} = H_0$ diterima

